



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ANTISIPASI TERJADINYA PANDEMI MELALUI BERBAGI DATA PATOGEN

Nur Sholikhah Putri Suni

Peneliti Pertama
nur.suni@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran berharga untuk menghadapi ancaman penyakit menular yang berpotensi menjadi pandemi. *Monkeypox*, dan hepatitis akut merupakan penyakit menular yang akhir-akhir ini menyerang beberapa negara. Oleh karenanya, dibutuhkan upaya pencegahan dan penanganan yang cepat dan tepat agar penyakit tersebut tidak menjadi pandemi.

Pandemi Covid-19 menjadikan momentum untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antarnegara yang lebih baik. Salah satunya melalui pertemuan G20 HWG (*Health Working Group*) yang kedua. Pertemuan tersebut diselenggarakan pada tanggal 6 hingga 8 Juni 2022 di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Terdapat beberapa rekomendasi penting dari pertemuan tersebut yang ditujukan untuk meningkatkan ketahanan sistem kesehatan secara global dan mengantisipasi terjadinya pandemi di masa depan. Rekomendasi tersebut berfokus pada tiga prioritas, yaitu:

- Memformalkan pembentukan dana persiapan pandemi;
- Mobilisasi sumber daya kesehatan yang cepat sehingga tindakan darurat medis dapat diakses oleh semua negara;
- Optimalisasi pengawasan genom melalui berbagi data (*data sharing*) terpercaya secara global.

Berkaca pada pengalaman penanganan pandemi Covid-19, ketiga prioritas tersebut merupakan langkah konkrit yang harus dilakukan secara global. Hal ini mengingat kecepatan tindakan yang dibutuhkan untuk menghadapi pandemi. G20 HWG-2 juga membahas terkait kesepakatan laboratorium di dunia agar membuka dan berbagi data patogen (penyebab penyakit) yang berpotensi dapat memunculkan pandemi. Jika terjadi pandemi di masa mendatang, maka sudah ada mekanisme untuk melaporkan data *genome sequence*. Dengan demikian, upaya pencegahan penyakit dapat dilakukan sedini mungkin serta penanganan kesehatan akan menjadi lebih baik dan cepat. Semakin banyak data dan informasi terkait penularan penyakit dilaporkan, maka akan semakin banyak pula analisa dari berbagai aspek. Termasuk dalam pengembangan obat dan vaksin yang dapat dilakukan secara cepat dalam penanganan pandemi secara global. Dengan kata lain, berbagi data merupakan salah satu aspek penting dalam membangun ketahanan sistem kesehatan global. Di sisi lain, berbagi data genom menuai kontra dan membuat proses pembahasan yang cukup alot. Hal ini dikarenakan sifat kerahasiaannya yang nantinya dapat disalahgunakan serta dapat dimonetisasi dengan nilai ekonomi tinggi jika tidak dijaga keamanannya. Oleh sebab itu, perlu adanya mekanisme yang jelas serta membangun kepercayaan dari lembaga-lembaga dunia.

Atensi DPR

Melalui fungsi pengawasan, Komisi IX perlu mendukung implementasi rekomendasi dari kegiatan G20 HWG. Komisi IX perlu memastikan kesiapan Pemerintah dalam penguatan mekanisme berbagi data. Komisi IX juga perlu melakukan pengawasan terkait keamanan dan pemanfaatan data genom mengingat data tersebut bersifat rahasia. Sedangkan dalam rangka fungsi legislasi, Komisi IX DPR RI bersama dengan Pemerintah perlu melakukan revisi terhadap Undang-undang Nomor 8 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Salah satu substansinya mengenai peningkatan kapasitas sumber daya dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons pandemi secara cepat dan efektif melalui berbagi data global. Selain itu, Komisi IX perlu mendorong Pemerintah untuk membuat beberapa regulasi yang diperlukan terkait mekanisme berbagi data.

Sumber

kompas.id, 7 Juni 2022;
Kompas, 8 Juni 2022;
kemenkes.go.id, 6 & 8 Juni 2022;
Rakyat Merdeka, 7 Juni 2022;
tvonenew.com, 7 Juni 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Rasbin
Eka Budiyanti
Nidya Waras Sayekti
Dewi Wuryandani

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022